

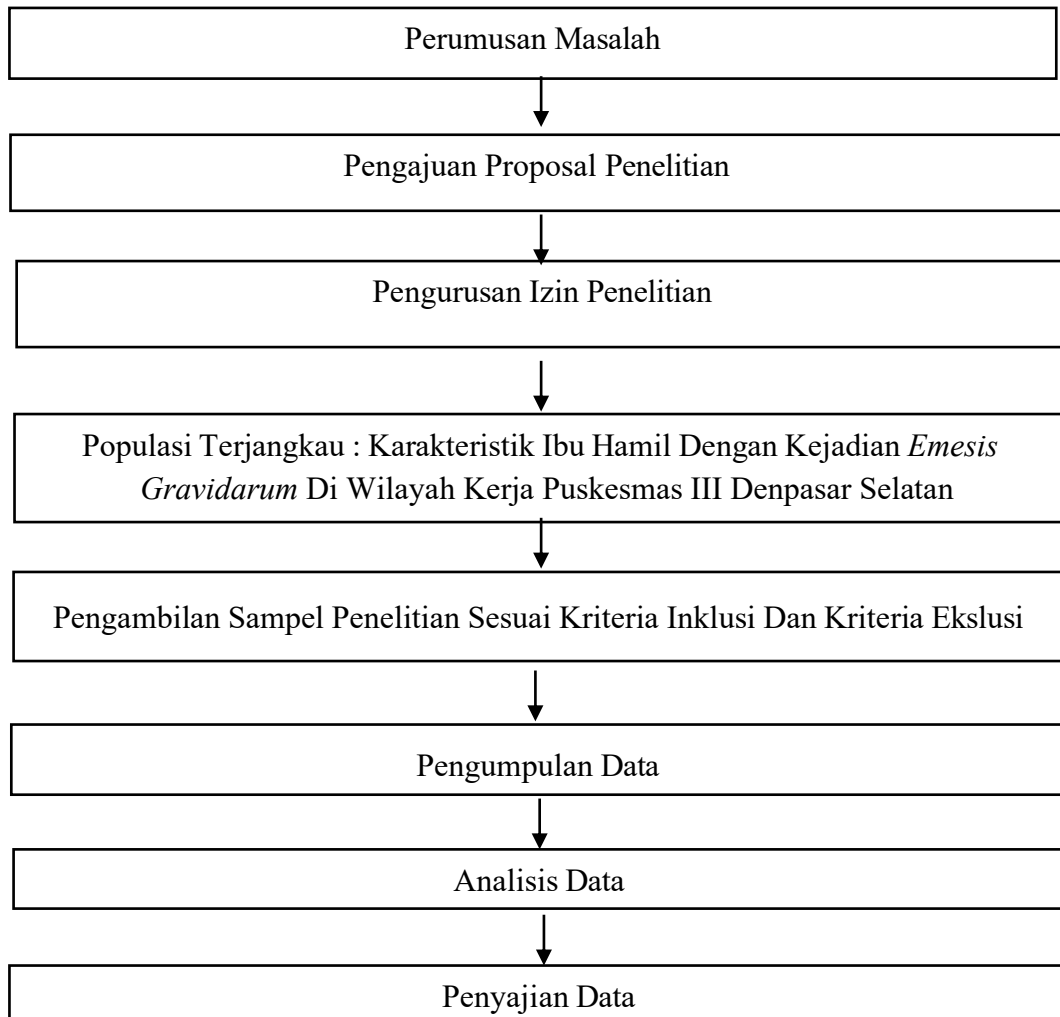
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *Deskriptif* dengan pengambilan data pada register pasien selama tahun 2024. Variabel yang diteliti yaitu karakteristik ibu hamil trimester I yang mengalami *emesis gravidarum*.

#### B. Alur Penelitian



### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan bulan Oktober 2025.

### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah totalitas dari variabel yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Variabel ini dapat berupa individu, peristiwa, perilaku, atau hal lain yang menjadi objek penelitian (Subhaktiyasa, 2024). Dalam penelitian ini, populasi meliputi semua ibu hamil trimester I dengan *emesis gravidarum* yang tercatat dalam rekam medis di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan sebanyak 233 orang pada tahun 2024.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih menggunakan metode sampling tertentu agar dapat mewakili populasi secara keseluruhan (Subhaktiyasa, 2024). Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari seluruh ibu hamil trimester I dengan *emesis gravidarum* yang tercatat dalam rekam medis di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan sebanyak 233 pada tahun 2024. Subjek yang dipilih sebagai sampel harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria sampel yang dapat atau layak diteliti kriterianya adalah:

- a. Ibu hamil trimester I yang terdiagnosis *emesis gravidarum* berdasarkan

catatan rekam medis.

- b. Ibu dengan kehamilan tunggal, baik *primigravida*, *multigravida*, dan *grandemultigravida*.
- c. Ibu hamil yang memiliki rekam medis lengkap (usia, paritas, pendidikan, pekerjaan, status *emesis gravidarum*).
- d. Ibu hamil yang tidak disertai komplikasi medis atau penyakit penyerta.

## 2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak layak diteliti.

Kriterianya adalah:

- a. Ibu yang mengalami *Intra Uterin Fetal Death* (IUFD)

Kematian janin di dalam rahim setelah usia kehamilan melewati batas viabilitas (umumnya  $\geq 20$  minggu atau dengan berat janin  $\geq 500$  gram) sebelum proses persalinan dimulai. Janin sudah tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan (tidak ada denyut jantung, tidak ada gerakan, tidak ada aktivitas pernapasan) saat masih berada di dalam kandungan (Manuaba, 2018).

- b. Ibu yang mengalami *molahidatidosa*

*Mola hidatidosa* adalah suatu kehamilan abnormal yang ditandai dengan degenerasi *hidropik* (pembengkakan berisi cairan) pada *vili korion*, sehingga membentuk gelembung-gelembung kecil menyerupai buah anggur. Kondisi ini termasuk dalam penyakit *trofoblast gestasional* (*gestational trophoblastic disease*).

### 1) Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu semua ibu hamil trimester I yang mengalami *emesis gravidarum* di Wilayah Kerja

UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan sebanyak 233 orang selama tahun 2024.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder. Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi yang dimiliki puskesmas, seperti buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), register KIA/ANC, dan rekam medis, yang digunakan untuk memverifikasi status kehamilan, usia kehamilan, serta catatan kejadian *emesis gravidarum* pada responden.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif dan data kualitatif pendukung. Data kuantitatif mencakup data kategorik (nominal dan ordinal), seperti status kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I, usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan paritas.

### **2. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara menggunakan lembar pengumpulan data. Prosedur pengambilan data adalah sebagai berikut :

- a. Tahap Persiapan Hal-hal yang perlu disiapkan dalam tahap ini, antara lain :
  - 1) Peneliti mengajukan proposal dan dikonsulkan kepada pembimbing.
  - 2) Surat izin penelitian untuk memohon izin dilakukannya penelitian, dengan nomor surat PP.06.02/F.XXIV.14/ 2446 /2025.
  - 3) Melakukan pengajuan ethical clearence sebelum dilakukan penelitian pada tanggal 01 September 2025. Ethical clearence telah terbit pada tanggal 15 Oktober 2025.
  - 4) Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam penelitian berupa form

pengumpulan data.

5) Menyerahkan surat izin penelitian guna memohon izin untuk dilakukan penelitian tersebut.

b. Tahap Pelaksanaan Setelah izin penelitian diperoleh, dilanjutkan ke tahap pelaksanaan.

1) Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan koordinasi dengan kepala puskesmas dan yang bertanggung jawab di ruang KIA.

2) Peneliti menyamakan persepsi dengan enumerator bidan ruang KIA yang berjumlah 2 orang tentang kualifikasi pengumpulan data sebelum dilakukan penelitian.

3) Calon responden diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

4) Peneliti mengisi form pengumpulan data sesuai dengan kriteria yang diteliti.

5) Peneliti memeriksa kelengkapan data yang telah diteliti.

6) Setelah semua data terpenuhi atau terkumpul, kemudian peneliti melakukan pengelolaan data dan analisis data

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data adalah proses mempersiapkan dan menata data sehingga dapat diprediksi, dianalisis, dan disajikan dengan baik (Nur, 2024). Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan menggunakan program komputer Microsoft Excel dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Teknik pengolahan data

a. *Editing*: memeriksa kelengkapan dan kejelasan data, serta menyesuaikan data yang diperoleh dengan kebutuhan penelitian. Data sudah lengkap sesuai dengan karakteristik ibu hamil dengan kejadian emesis gravidarum yang meliputi usia,

paritas, pendidikan, dan pekerjaan.

b. *Coding*: proses pemberian kode (angka, simbol, atau huruf) pada data yang terdiri atas beberapa kategori sehingga mudah diolah secara statistik. Coding pada penelitian ini yaitu nama responden diberikan kode dengan angka. Jumlah responden sebanyak 233 orang, kode yang digunakan yaitu 1-233. Usia responden 20 – 35 tahun diberikan kode 1, usia <20 tahun diberikan kode 2, usia >35 tahun diberikan kode 3. Pendidikan responden dengan pendidikan dasar (Tamat SD - SMP) diberikan kode 1, pendidikan menengah (Tamat SMA/SMK) diberikan kode 2, dan pendidikan tinggi (Tamat Diploma – Sarjana) diberikan kode 3. Pekerjaan responden yang bekerja sebagai buruh diberikan kode 1, pegawai swasta diberikan kode 2, wiraswasta diberikan kode 3, ASN/TNI/POLRI diberikan kode 4 dan pekerjaan lainnya diberikan kode 5. Paritas ibu pada primigravida diberikan kode 1, multigravida diberikan kode 2, dan grande multigravida diberikan kode 3.

c. *Entry*: memasukkan data ke dalam media penyimpanan (komputer) agar peneliti dapat mengaksesnya kembali jika diperlukan.

d. *Cleaning*: melakukan pengecekan ulang terhadap data sebelum di-entry untuk memastikan kebenaran dan ketepatan data.

## 2. Analisis data

Analisis dilakukan setelah seluruh data terkumpul dan melalui tahap pengolahan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase variabel dependen (kejadian emesis gravidarum) dan variabel independen (paritas, usia, pendidikan, dan pekerjaan). Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase,

yang bertujuan untuk menggambarkan status variabel dalam bentuk persentase.

Rumus perhitungannya adalah:

$$P = f / n \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

n = Jumlah total

### **G. Etika Penelitian**

Dalam penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek, peneliti wajib memahami dan menghormati hak-hak dasar manusia. Setiap individu memiliki kebebasan untuk menentukan dirinya sendiri, sehingga penelitian yang dilakukan harus tetap menjunjung tinggi prinsip kebebasan tersebut. Dengan demikian, sebelum melaksanakan penelitian, peneliti perlu memperoleh *ethical clearance* dari komisi etik di institusi terkait (Haryani, 2022).

Aspek etika yang perlu diperhatikan meliputi:

#### 1. *Informed Consent*

*Informed consent* adalah bentuk persetujuan tertulis antara peneliti dan responden yang diberikan sebelum penelitian dimulai. Tujuannya adalah agar subjek memahami maksud, tujuan, serta potensi dampak dari penelitian yang akan dilakukan.

#### 2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Prinsip ini menjamin kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama pada instrumen penelitian. Sebagai gantinya, digunakan kode tertentu pada lembar pengumpulan data maupun pada hasil penelitian yang

dipublikasikan.

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Prinsip ini memastikan bahwa seluruh informasi yang diperoleh, baik data maupun permasalahan yang diungkapkan responden, akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Semua data yang terkumpul tidak akan dibocorkan atau digunakan di luar kepentingan penelitian (Haryani, 2022).